

AB V,3

QUARTET-



PENYAMBUNG-KELAHIRAN-KEMBALI DI BUMI LINGKUP MATERI-HALUS (*RUPAVACARAPATISANDHA*)

24. Resultan jhāna pertama mengalir sebagai penyambung-kelahiran-kembali, faktor-kehidupan dan kematian di bumi jhāna pertama.

25. Dengan cara yang sama resultan jhāna kedua dan resultan jhāna ketiga di bumi jhāna kedua.

26. Resultan jhāna keempat di bumi jhāna ketiga.

27. Resultan jhāna kelima di bumi jhāna keempat.



PENYAMBUNG-KELAHIRAN-KEMBALI DI BUMI LINGKUP MATERI-HALUS (*RŪPAVACARAPĀTISANDHA*)

- Lima rūpavipāka bisa berfungsi sebagai paṭisandhi, bhavaṅga, cuti citta
- Analisis berdasarkan dengan metode empat jhāna
- **Jhāna kedua** yang lebih kuat dari jhāna pertama dan tidak terlalu lemah dibandingkan dengan **jhāna ketiga** → **memberikan hasil yang sama yaitu di bumi jhāna kedua**



HUBUNGAN ANTARA KESADARAN PENYAMBUNG-KELAHIRAN-KEMBALI DALAM METODE LIMA JHANA DAN BUMI YANG TERKAIT

- Rūpavipāka jhāna 1 → paṭisandhi, bhavaṅga dan cuti citta di bumi jhāna pertama
- Rūpavipāka jhāna 2 dan 3 → paṭisandhi, bhavaṅga dan cuti citta di bumi jhāna kedua
- Rūpavipāka jhāna 4 → paṭisandhi, bhavaṅga dan cuti citta di bumi jhāna ketiga
- Rūpavipāka jhāna 5 → paṭisandhi, bhavaṅga dan cuti citta di bumi jhāna keempat



28. Akan tetapi penyambung-kelahiran-kembali untuk makhluk-makhluk tanpa-batin hanya materi. Setelah itu di kejadian sehari-hari dan di saat kematian hanya materi yang berlangsung dan lenyap. Inilah yang dinamakan enam penyambung-kelahiran-kembali lingkup materi-halus.



- Paṭisandhi untuk asaññasattā berupa materi → jīvitanavaka
- Demikianlah enam paṭisandhi di bumi lingkup materi-halus
- Yi: 5 paṭisandhi viññāṇa citta (rūpavipāka) dan paṭisandhi rūpa



TENTANG EON (KAPPA)

- Empat jenis eon: (hal 56)
 - batas usia maksimal (āyukappa),
 - eon-antara (antarakappa),
 - eon yang tidak terhitung lamanya (asankhey yakappa) dan
 - eon-besar (mahakappa).



TENTANG KEHANCURAN DUNIA

- Dunia dihancurkan oleh api dalam tujuh putaran, putaran yang kedelapan dengan air. Ketika delapan putaran yang demikian terjadi dalam delapan kali secara utuh, di putaran yang terakhir dunia dihancurkan oleh angin.
- Tujuh putaran setiap kali oleh api, yang kedelapan oleh air. Enam puluh empat telah penuh ketika terdapat satu putaran oleh angin.
- Bumi di bawah Kemilau Berseri oleh api; di bawah Bumi Aura yang Sempurna oleh air; di bawah bumi Buah yang Berlimpah oleh angin. Demikianlah dunia dihancurkan.



BATAS USIA PARA BRAHMA MATERI- HALUS

- Menggunakan eon sebagai standar batas usia mereka; dibedakan antara eon yang tidak terhitung lamanya dan eon-besar.
- Batas usia di **bumi jhāna pertama** tersebut tidak menggunakan standar perhitungan eon-besar melainkan eon yang tidak terhitung lamanya.
- Tiga bumi tersebut hanya bertahan di dalam periode stabil dalam keadaan terbentang (vivaṭṭaṭṭhāyī).
- Ketiga bumi ini hancur oleh api (masa 1 eon/mahākappa)



BATAS USIA PARA DEWA DI LAPISAN BUMI JHANA PERTAMA

- Batas usia Pengiring Brahmā adalah $1/3$ eon yang tidak terhitung lamanya.
- Batas usia para Penasihat Brahmā, $1/2$ eon yang tidak terhitung lamanya.
- Batas usia para Brahmā Besar, 1 eon yang tidak terhitung lamanya.



BATAS USIA PARA BRAHMA MATERI- HALUS

- **Bumi jhāna kedua** dan seterusnya menggunakan standar perhitungan yang berbeda, yaitu eon-besar.
 - Batas usia para dewa Kemilau yang Terbatas adalah 2 eon-besar.
 - Batas usia para dewa Kemilau Tanpa-Batas adalah 4 eon-besar.
 - Batas usia para dewa Kemilau Berseri adalah 8 eon-besar.
- Tiga alam ini hancur oleh air pada putaran kedelapan (masa 8 eon/mahākappa)



BATAS USIA PARA BRAHMA MATERI- HALUS

Di bawah ini adalah batas usia para dewa di lapisan **bumi jhāna ketiga**:

- Batas usia para dewa Aura yang Terbatas adalah 16 eon-besar.
- Batas usia para dewa Aura Tanpa-Batas adalah 32 eon-besar.
- Batas usia para Dewa Aura yang Sempurna adalah 64 eon-besar.
- Hancur oleh angin pada siklus ke-64 (64 eon-besar/mahākappa)



Batas usia para dewa di bumi jhāna keempat adalah sebagai berikut:

- Batas usia para dewa Buah yang Berlimpah dan Makhluk Tanpa-Batin adalah 500 eon-besar.
- Batas usia para dewa yang Tahan Lama adalah 1000 eon-besar.
- Batas usia para dewa yang Tenteram adalah 2000 eon-besar.
- Batas usia para dewa yang Sangat Indah adalah 4000 eon-besar.
- Batas usia para dewa Penglihatan Jernih adalah 8000 eon-besar.
- Batas usia para dewa yang Tertinggi adalah 16000 eon.



PENYAMBUNG-KELAHIRAN-KEMBALI DI BUMI LINGKUP NONMATERI (ARUPAVACARAPATISANDHI)

44. Resultan nonmateri yang pertama dan seterusnya mengalir sebagai penyambung-kelahiran-kembali, faktor-kehidupan dan kematian di bumi-bumi yang terkait, yaitu di bumi nonmateri yang pertama dan seterusnya. Empat inilah yang dinamakan penyambung- kelahiran-kembali di bumi nonmateri.

45. Selanjutnya, di antara mereka, batas usia untuk para dewa yang mencapai Landasan Ruang-Tanpa-Batas adalah dua puluh ribu eon.



46. Untuk para dewa yang mencapai Landasan Kesadaran-Tanpa- Batas adalah empat puluh ribu eon.

47. Untuk para dewa yang mencapai Landasan Ketiadaan-Apa-Pun adalah enam puluh ribu eon.

48. Untuk para dewa yang mencapai Bukan-Persepsi-Dan-Bukan- Nonpersepsi adalah delapan puluh empat ribu eon.



BATAS USIA PARA DEWA NONMATERI

- Batas usia untuk para dewa yang mencapai Landasan Angkasa-Tanpa-Batas adalah 20000 eon- besar.
- Batas usia untuk para dewa yang mencapai Landasan Kesadaran-Tanpa-Batas adalah 40000 eon-besar.
- Batas usia untuk para dewa yang mencapai Landasan Ketiadaan-Apa-Pun adalah 60000 eon- besar.
- Batas usia untuk para dewa yang mencapai Bukan- Persepsi-Dan-Bukan-Nonpersepsi adalah 84000 eon-besar.



49. Penyambung-kelahiran-kembali, faktor- kehidupan dan demikian pula batin di momen kematian di satu kelahiran hanya satu dan demikian pula hanya mempunyai satu jenis objek.

Dalam hal ini, inilah kuartet penyambung- kelahiran-kembali.



Tingkatan Alam		Alam	Rentang Kehidupan	
Bumi Lingkup Nonmateri {4} (Arūpāvacarabhūmi)		31 Bumi Landasan Bukan-Persepsi-Dan-Bukan-Nonpersepsi (Nevasaññānāsaññāyatanabhūmi)	84.000 E.B.	
		30 Bumi Landasan Ketiadaan-Apa-Pun (Ākiñcaññāyatanabhūmi)	60.000 E.B.	
		29 Bumi Landasan Kesadaran-Tanpa-Batas (Viññāṇañcāyatanabhūmi)	40.000 E.B.	
		28 Bumi Landasan Ruang-Tanpa-Batas (Ākāsānañcāyatanabhūmi)	20.000 E.B.	
Bumi Lingkup Materi-Halus {16} (Rūpāvacarabhūmi)	Bumi <i>Jhāna</i> yang keempat {7}	Bumi Kediaman Murni {5} (Suddhāvāsā) (23-27)	27 Bumi yang Tertinggi (Akanitṭhā)	16.000 E.B.
			26 Bumi Penglihatan Jernih (Sudassī)	8.000 E.B.
			25 Bumi yang Sangat Indah (Sudassā)	4.000 E.B.
			24 Bumi yang Tenteram (Atappā)	2.000 E.B.
			23 Bumi yang Tahan Lama (Avihā)	1.000 E.B.
		22 Bumi Makhluk Tanpa-Batin (Asaññasattā)	500 E.B.	
		21 Bumi Buah yang Berlimpah (Vehapphalā)	500 E.B.	
	Bumi <i>jhāna</i> Yang ketiga {3}	20 Bumi Aura yang Sempurna (Subhakiñhā)	64 E.B.	
		19 Bumi Aura Tanpa-Batas (Appamāṇasubhā)	32 E.B.	
		18 Bumi Aura yang Terbatas (Parittasubhā)	16 E.B.	
	Bumi <i>jhāna</i> Yang kedua {3}	17 Bumi Kemilau yang Berseri (Ābhassarā)	8 E.B.	
		16 Bumi Kemilau Tanpa-Batas (Appamāṇabhā)	4 E.B.	
		15 Bumi Kemilau yang Terbatas (Parittābhā)	2 E.B.	
	Bumi <i>jhāna</i> Yang pertama {3}	14 Bumi Brahmā Besar (Mahābrahmā)	1 E.T.	
		13 Bumi Penasihat Brahmā (Brahmapurohitā)	1/2 E.T.	
		12 Bumi Pengiring Brahmā (Brahmapārisajjā)	1/3 E.T.	

Terima Kasih

